

Nilai Sosial pada Kumpulan Cerpen *Sebelum Telepon Berdering* Karya Kun Andyan Anindito dengan Pendekatan Sosiologi Sastra

Riyanto Mahaputro, Siti Fatimah, Setia Naka Andrian

Universitas PGRI Semarang

riyantomahaputro055@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana nilai sosial yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Sebelum Telepon Berdering* karya Kun Andyan Anindito dengan pendekatan sosiologi sastra. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah kualitatif. Data penelitian berasal dari buku kumpulan cerpen "*Sebelum Telepon Berdering*". Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah simak dan catat. Teknik analisis data menggunakan *content analysis*. Hasil penelitian ditemukan 37 data terkait nilai sosial yang terdapat pada 11 cerpen di antaranya "*Mestinya Dia Tak Mengidam Tikus*" memuat nilai kasih sayang, nilai tanggung jawab, dan nilai keserasian hidup. Cerpen "*Kamera Poladodo*" memuat nilai kasih sayang dan tanggung jawab. "*Kue-kue Ampunan*" memuat nilai tanggung jawab dan keserasian hidup. Cerpen "*Apakah Tuan Hakim Bisa Membantu Saya*" memuat nilai kasih sayang, nilai tanggung jawab, dan nilai keserasian hidup. Cerpen "*Kata Busuk*" memuat nilai kasih sayang dan tanggung jawab. Cerpen "*Sebelum Telepon Berdering*" memuat nilai kasih sayang dan nilai keserasian hidup. Cerpen "*Sebelum dan Sesudah Aku Mati*" memuat nilai kasih sayang dan nilai keserasian hidup. "*Persimpangan*" memuat nilai kasih sayang dan nilai keserasian hidup. Cerpen "*Narator, Perempuan, dan Lelaki di Sampingnya*" memuat nilai kasih sayang dan nilai tanggung jawab. "*Perempuan yang Menunggu*" memuat nilai kasih sayang dan nilai tanggung jawab. "*Pensiun dan Rencana yang Lain*" memuat nilai kasih sayang.

Kata kunci: nilai sosial, kumpulan cerpen, sosiologi sastra

Abstract

This study aims to describe how the social values contained in the collection of short stories "Before the Telephone Rings" by Kun Andyan Anindito with a sociological approach to literature. The research method used in this research is qualitative. The research data comes from a collection of short stories before the telephone rings. The data collection technique used is listen and note. The data analysis technique uses content analysis. The results of the study found 37 data related to social values contained in 11 short stories including "He Shouldn't Crave Rats" contains the value of love, the value of responsibility, and the value of harmony in life. "Poladodo cameras" contain the value of compassion and responsibility. "Forgiveness cakes" contain the values of responsibility and harmony in life. "Can Mr. Judge Help Me" contains the value of compassion, the value of responsibility, and the value of harmony in life. "The word Rotten" contains the value of love and responsibility. "Before the Phone Rings" contains the value of compassion and the value of harmony in life. "Before and After I Die" contains the value of love and the value of harmony in life. "The intersection" contains the value of love and the value of harmony in life. "The narrator, the Woman, and the Man Beside her" contain the values of compassion and the value of responsibility. "The Woman Who Waits" contains the value of love and the value of responsibility. "Retirement and Other Plans" contain the value of compassion.

Keywords: social values, a collection of short stories, sociology of literature

Pendahuluan

Nilai sosial merupakan kumpulan sikap yang di dalamnya mencerminkan perilaku manusia saat berbaur dan menjalani kehidupan bermasyarakat. Sifat manusia sebagai makhluk sosial tidak lepas dengan yang namanya tindakan dan perbuatan. Nilai dianggap sebagai proses baik dan buruknya sesuatu dapat dicermati melalui objek yang dilihat. Sesuatu yang dinilai baik atau buruk tentu memiliki alasan, begitu pun juga dengan hubungan sosial manusia. Senada dengan pendapat Zubaedi (2012:12) nilai sosial berkaitan erat dengan tingkah laku manusia dalam berperilaku baik dan buruk di masyarakat. Hubungan nilai sosial dan kehidupan mempunyai keterkaitan, manusia ketika menjalani kegiatan sehari-hari tentu berhubungan dengan kehidupan, karena memang kenyataannya manusia dan sosial saling memiliki timbal balik.

Hubungan manusia dengan kehidupan, tentu ada relevansi dengan karya sastra. Sastra hadir dan berkembang melalui ungkapan banyak orang terkhusus pada orang yang memahami sastra sebagai makna kehidupan. Ilmu sastra dan pengajaran yang ada di dalamnya memuat nilai-nilai yang dimiliki oleh setiap manusia. Nilai tersebut ada dan lahir dari pemikiran para ahli sehingga tercipta tulisan yang mengandung pesan dan manfaat bagi kehidupan. Sastra memiliki beberapa jenis salah satunya ialah cerpen. Menurut Stanton (2007:79) cerpen ialah cerita pendek yang ditulis secara singkat dengan pemusatan alur yang terbatas. Penceritaan pada cerpen berawal dari konsep nilai kehidupan yang dituangkan dalam tulisan. Cerpen menjadi salah satu karya sastra yang mudah dipahami karena pesan yang disampaikan dapat dimengerti oleh pembaca, dan bahasa yang digunakan tidak menyulitkan dalam memahami isinya.

Pemilihan cerpen dalam penelitian tentu memiliki tujuan agar penelitian tersebut benar-benar punya manfaat dan tujuan. Cerpen yang dipilih harus memiliki relevansi dengan arah penelitian, sehingga penelitian dinyatakan berhasil. Pada penelitian ini, digunakan kumpulan cerpen *Sebelum Telepon Berdering* karya Kun Andyan Anindito karena sebagian cerpennya sudah pernah dimuat dalam beberapa media cetak dan pernah mengikuti beberapa kompetisi menulis dengan mendapat podium. Kemudian, isi yang terdapat dalam kumpulan memiliki nilai sosial yang dominan pada setiap cerpennya yaitu berkaitan dengan masalah keluarga, keadilan, toleransi, dan budaya.

Kemudian, pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah sosiologi sastra. Pendekatan ini berorientasi pada latar belakang pemikiran para ahli tentang sastra dan masyarakat. Sependapat dengan Abdulsyani (2002:5) lingkup sosiologi mengacu pada masyarakat sebagai objek dalam menentukan tulisan pada karya. Sastra yang berkembang dan tumbuh di dalam masyarakat tentu tidak lepas dari kehidupan pengarang. Menurut Wellek dan Warren (1990:110) bahwa sosiologi sastra menitikberatkan pada hubungan sastra dengan kehidupan manusia yang diperoleh dari luar teks atau eksterinsik. Budaya masyarakat terkait perilaku memunculkan tindakan yang di dalamnya memiliki macam-macam perilaku.

Oleh karena itu, dipilihnya pendekatan sosiologi sastra karena memiliki keterkaitan sebagai alat yang digunakan dengan maksud menemukan nilai sosial yang terdapat pada kumpulan cerpen *Sebelum Telepon Berdering*. Melalui penelitian sebelumnya digunakan untuk bahan pijakan mengingat diperlukan adanya kebaruan dalam meneliti sehingga hasilnya dapat maksimal. Berdasarkan latar belakang tersebut rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana nilai sosial yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Sebelum Telepon Berdering* karya Kun Andyan Anindito dengan pendekatan sosiologi sastra? Adapun tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana nilai sosial yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Sebelum Telepon Berdering* karya Kun Andyan Anintio dengan pendekatan sosiologi sastra.

Metode

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data teknik simak dan teknik catat. Teknik simak dilakukan dengan melakukan penyimakan secara saksama dan teliti seperti membaca berulang-ulang terkait objek yang akan diteliti yaitu kumpulan cerpen “Sebelum Telepon Berdering”. Sedangkan teknik catat ialah mencatat hasil dari memahami objek yang sebelumnya sudah dilakukan penyimakan yaitu kumpulan cerpen “Sebelum Telepon Berdering”.

Teknik analisis data yang dipakai adalah *content analysis* atau analisis isi dokumen. Sependapat dengan Zuchdi (1993:3) teknik yang berasal dari dokumen seperti koran, buku, dan sumber tulis lainnya. Konteks nilai sosial yang dipakai pada penelitian ini menggunakan pendapat yang diungkapkan oleh Zubaedi (2012:13) nilai sosial dibagi ke dalam tiga jenis yaitu, kasih sayang, tanggung jawab, dan keserasian hidup. Melalui teknik tersebut, dapat diamati objek yang akan dianalisis, kemudian diungkapkan secara deskripsi.

Adapun langkah-langkah analisis yang dilakukan untuk mengolah data penelitian sebagai berikut.

- 1) Mencari referensi tulisan yang dimuat pada buku, majalah, koran, dan sumber bacaan lainnya. Penelitian ini menggunakan kumpulan cerpen *Sebelum Telepon Berdering*.
- 2) Membaca, memahami, dan menyimak pada setiap isi kumpulan cerpen *Sebelum Telepon Berdering*.
- 3) Memberi tanda pada kutipan, kalimat, dan paragraf yang terdapat pada kumpulan cerpen *Sebelum Telepon Berdering*.
- 4) Menganalisis konteks nilai sosial menggunakan pendekatan sosiologi sastra.
- 5) Mendeskripsikan, dilanjutkan membuat simpulan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Penelitian ini diperoleh dari kumpulan cerpen *Sebelum Telepon Berdering* karya Kun Andyan Anindito dengan jumlah 11 cerpen. Hasil penelitian mengacu pada konteks nilai sosial yang dikemukakan oleh Zubaedi yaitu, kasih sayang, tanggung jawab, dan keserasian hidup yang dijelaskan sebagai berikut.

Nilai sosial dalam cerpen “Mestinya Dia Tak Mengidam Tikus” memuat 6 data, dengan rincian nilai kasih sayang di antaranya, pengabdian, kepedulian, dan kesetiaan. Nilai tanggung jawab yaitu rasa memiliki. Nilai keserasian hidup yaitu keadilan. Cerpen “Kamera Poladodo” memuat 2 data dengan rincian nilai kasih sayang yaitu tolong menolong dan nilai sosial tanggung jawab yaitu empati. Cerpen “Kue-kue Ampunan” memuat 3 data dengan rincian nilai tanggung jawab yaitu disiplin dan nilai keserasian hidup yaitu kerjasama. Cerpen “Apakah Tuan Hakim Bisa Membantu Saya” memuat 3 data dengan rincian nilai kasih sayang yaitu kepedulian, nilai tanggung jawab yaitu empati, dan nilai keserasian hidup yaitu keadilan. Cerpen “Kata Busuk” memuat 5 data dengan rincian nilai kasih sayang yaitu, pengabdian, kesetiaan, dan kepedulian. Nilai tanggung jawab yaitu empati.

Cerpen “Sebelum Telepon Berdering” memuat 3 data dengan rincian nilai kasih sayang yaitu kepedulian dan nilai keserasian hidup yaitu demokrasi. Cerpen “Sebelum dan Sesudah Aku Mati” memuat 3 data dengan rincian nilai kasih sayang yaitu kepedulian dan nilai keserasian hidup yaitu keadilan. Cerpen Persimpangan memuat 3 data dengan rincian nilai kasih sayang yaitu kekeluargaan dan kepedulian. Nilai keserasian hidup yaitu toleransi. Cerpen “Narator, Perempuan, dan Lelaki di Sampingnya” memuat empat data dengan rincian nilai kasih sayang yaitu, kepedulian dan

kesetiaan. Nilai tanggung jawab yaitu, rasa memiliki dan empati. Cerpen “Perempuan yang Menunggu” memuat 3 data dengan rincian nilai kasih sayang yaitu kekeluargaan dan kepedulian. Nilai tanggung jawab yaitu empati. Cerpen “Pensiun dan Rencana yang Lain” memuat 2 data dengan rincian nilai kasih sayang yaitu, kepedulian dan kesetiaan.

Pembahasan

Pada pembahasan diuraikan terkait nilai sosial yang terdapat pada kumpulan cerpen, ditemukan 37 data atau kutipan dari 11 cerpen. Melalui nilai sosial oleh Zubaedi dengan pendekatan sosiologi sastra yang dikemukakan Wellek dan Warren yang berorientasi luar teks atau ekstrinsik.

Nilai sosial dalam cerpen “Mestinya Dia Tak Mengidam Tikus” memuat unsur kasih sayang, tanggung jawab, dan keserasian hidup. Nilai kasih sayang pengabdian sebagai suami memiliki kewajiban kepada istrinya yang sedang hamil anak pertama dengan menyiapkan makanan setiap hari, kepedulian suami tentang kebutuhan istrinya yang sedang mengidam, dan kesetiaan suami yang diuji atas masalah kelaurganya. Nilai tanggung jawab yang dilakukan oleh suaminya tentang nama bayi nya, suami sebagai kepala keluarga berhak memutuskan yang terbaik untuk kelaurganya. Nilai keserasian hidup yang dilakukan ialah ketidakadilan yang dialami oleh keluarga tersebut terkait pemberitaan korupsi yang terjadi pada suaminya.

Nilai sosial dalam cerpen “Kamera Poladodo” ditemukan nilai kasih sayang tolong menolong sesama manusia yang sedang dalam masalah atau musibah, harapannya suatu saat kebaikan itu kembali pada diri sendiri. Nilai tanggung jawab dilakukan melalui penemuan yang dibuat untuk kepentingan diri sendiri dan orang lain. Manfaat yang di dapat bagi banyak orang dengan menggunakan penemuannya dapat mencerminkan pentingnya hubungan manusia sebagai makhluk sosial. Ketergantungan manusia dalam menjalani kehidupan melalui komunikasi menjadi sangat penting.

Nilai sosial dalam cerpen “Kue-kue Ampunan” ditemukan nilai tanggung jawab seseorang setelah melakukan kesalahan pada masa lalunya. Sikap disiplin yang dilakukan dengan datang lebih awal agar mendapat ampunan dengan mengikuti tradisi setempat. Nilai kerjasama yang dilakukan ialah ketika akan mendapatkan kue ampunan dengan melakukan rencana dengan teman-temannya yaitu saling berbagi jika salah satu mendapatkan kue tersebut. Sikap kerjasama dapat menumbuhkan persaudaraan dengan tidak membedakan diri sendiri dan orang lain.

Nilai sosial dalam cerpen “Apakah Tuan Hakim Bisa Membantu Saya” ditemukan nilai kasih sayang berupa kepedulian seorang hakim ketika memimpin sidang. Sikap profesional hakim diuji ketika mendapat kasus yang aneh yaitu pelaporan seseorang yang keberatan ketika dipilih oleh seorang penulis cerita. Bentuk keberatannya ialah ketika penulis cerita merubah peran tokoh. Sikap peduli yang dilakukan dari hakim dengan tetap melanjutkan persidangan menunjukkan suatu perilaku manusia bahwa tidak peduli seberapa sulit masalah orang lain, sebisa mungkin untuk dibantu. Jika perbuatan yang dilakukan benar, maka selayaknya untuk dibenarkan, sedangkan jika salah, maka dilakukan hukuman sesuai aturan. Hal ini merupakan bentuk konsekuensi dalam menjalani kehidupan.

Nilai sosial dalam cerpen “Kata Busuk” ditemukan nilai kasih sayang yaitu pengabdian pada atasan dengan menghormati tindakan yang dilakukan kepala desa. Kemudian kesetiaan pada atasan dengan tidak membantah perintah yang diberikan. Melaksanakan tugas sesuai kemampuan, serta tanggung jawab kepada diri sendiri dengan turut merasakan persoalan orang lain. Sikap yang dapat dicontoh bahwa manusia hidup secara berdampingan, untuk itu menghormati dan mengasihi kepada orang lain diperlukan sebagai wujud penilaian bagi diri sendiri.

Nilai sosial dalam cerpen “Sebelum Telepon Berdering” ditemukan nilai kasih sayang peduli seorang perempuan kepada kekasihnya dengan membeli dua tiket ketika akan pergi ke kota tempat tinggal kekasihnya. Hal ini juga sebagai bentuk menghargai kekasihnya agar tempat duduk yang dipesan tidak diduduki orang lain. Kepedulian yang patut dicontoh yaitu menghargai keadaan orang lain, dan keserasian hidup yaitu melawan ketidakadilan yang menyebabkan adanya ketidaksesuaian dengan keadaan sebenarnya.

Nilai sosial dalam cerpen “Sebelum dan Sesudah Aku Mati” ditemukan nilai sosial kasih sayang oleh orang tua terhadap anaknya. Bakti anak kepada orang tua dengan ikut bekerja demi mendapatkan tambahan uang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Tingkat kebutuhan setiap orang memiliki perbedaan dan memengaruhi mental mereka dipaksa untuk bekerja dan menjadi dewasa lebih cepat oleh keadaan. Kebutuhan untuk hidup lebih penting, namun pendidikan juga perlu sehingga mereka yang terbatas keuangannya mengusahakan untuk mencari beasiswa demi kelancaran belajar. Nilai peduli dengan keadaan yang dialami dengan tidak mengeluh. Nilai keserasian hidup yaitu berusaha mencari keadilan tentang hak yang sudah di dapatkan, namun tidak kunjung mendapat kepastian.

Nilai sosial dalam cerpen “Persimpangan” ditemukan nilai kasih sayang oleh keluarga tokoh yang selalu memperhatikan masa depan cucunya. Lika liku yang dialami tokoh sejak sekolah dasar. Pada kenyataannya, ketika kita masih duduk di bangku sekolah, diajarkan tentang etika, cara menghargai sesama, dan menghormati orang yang lebih tua. Ketika sudah dewasa, mulai menjalankan kehidupan sebenarnya, salah satunya mengenal cinta. Terjerumus dalam urusan cinta memang terkadang sakit, namun tidak sedikit yang bahagia. Nilai keserasian hidup ditunjukkan dalam hubungan antar agama, sikap toleransi dengan menghormati agama lain dan membeda-bedakan aturan masing-masing agama.

Nilai sosial dalam cerpen “Narator, Perempuan, dan Lelaki di Sampingnya” ditemukan nilai kasih sayang kepedulian perempuan. Perjuangan yang dilakukan perempuan dalam mendapat keinginannya sepatutnya perlu diapresiasi. Terlebih jika menyangkut masalah cinta. Nilai empati yang dilakukan melalui perasaan tokoh yang mulai melupakan masalah percintaan dengan perempuan karena menghargai atas masa lalu kedua orang tuanya. serta tanggung jawab yang dilakukan yaitu ikut merasakan penderitaan keluarganya. Hubungan laki-laki dan perempuan dalam hal cinta juga tidak selamanya berjalan dengan baik, ada saja hambatan yang terjadi seperti, belum percaya satu dengan yang lain, komentar-komentar dari orang lain, dan faktor orang tua.

Nilai sosial dalam cerpen “Perempuan yang Menunggu” ditemukan nilai kasih sayang kekeluargaan yaitu hubungan keluarga antara ibu dan anak. Perilaku ibu sebagai orang tua menunjukkan sisi keluarga yang peduli kondisi yang dirakan oleh anak. Sikap peduli yang dilakukan oleh orang tua menunjukkan bahwa betapa pentingnya anak sebagai titipan Tuhan. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk merawat dan membesarkan. Bukti nilai empati ibu kepada anak melalui sikap orang tua dengan turut merasakan penderitaan.

Nilai sosial dalam cerpen “Pensiun dan Rencana yang Lain” ditemukan nilai kasih sayang yaitu kesetiaan yang dilakukan oleh pasangan suami istri yang sudah menua. Mereka menikmati hari-hari tua dengan memikirkan tentang kehidupan. Bukti kesetiaan dilakukan oleh suaminya dengan senang hati menyanyangi istrinya yang duduk di kursi roda. Nilai kepedulian yang terjadi ketika pasangan tersebut datang ke rumah anaknya untuk bertemu sang cucu. Bukti kepedulian yang dilakukan ketika sang diberikan hadiah atas pencapaian meraih juara dalam lomba. Sikap setia kepada pasangan dan peduli terhadap keluarga adalah bukti keharmonisan seseorang yang terjaga dengan baik.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, nilai sosial yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Sebelum Telepon Berdering* karya Kun Andyan Anindito dengan pendekatan sosiologi sastra ditemukan nilai sosial kasih sayang ditemukan 22 data meliputi, pengabdian, tolong menolong, kekeluargaan, kesetiaan, dan kepedulian. Nilai tanggung jawab ditemukan 9 data meliputi, rasa memiliki, disiplin, dan empati. Nilai keserasian hidup ditemukan 6 data meliputi, keadilan, toleransi, kerjasama, dan demokrasi.

Daftar Pustaka

- Abdulsyani. 2002. *Sosiologi: Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: Buma Aksara.
- Anindito, Kun Andyan. 2014. *Sebelum Telepon Berdering*. Yogyakarta: Gombang.
- Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi* (alih bahasa oleh Sugihastuti dan Rossi Abi Al Irsyad). Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset.
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 1990. *Teori Kesusastraan* (Alih Bahasa oleh Melani Budianta). Jakarta: Gramedia
- Zubaedi. 2012. *Pendidikan Berbasis masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Zuchdi, Darmiyati. 1993. *Panduan Penelitian Analisis Konten*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogjakarta.